

**EVALUASI KINERJA SIMPANG BUNDARAN MONUMEN  
PESAWAT TERBANG JL. SOEKARNO-HATTA  
MENGGUNAKAN METODE PKJI 2023 DAN SOFTWARE  
VISSIM**



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1**

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**  
**"EVALUASI KINERJA SIMPANG BUNDARAN MONUMEN PESAWAT**  
**TERBANG JL. SOEKARNO HATTA MENGGUNAKAN METODE PKJI**  
**2023 DAN *SOFTWARE VISSIM*"**



Mengetahui,



Dr. Yosimson P. Manaha, S.T., M.T.

NIP. P. 1030300383

LEMBAR PENGESAHAN  
TUGAS AKHIR

EVALUASI KINERJA SIMPANG BUNDARAN MONUMEN PESAWAT  
TERBANG JL. SOEKARNO HATTA MENGGUNAKAN METODE PKJI  
2023 DAN *SOFTWARE VISSIM*

Tugas Akhir Ini Telah Dipertahankan Di Depan Dosen Penguji Tugas  
Akhir Jenjang Strata (S-1) Pada Tanggal, 14 Agustus 2025 Dan Diterima  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Teknik Sipil S-1

Disusun Oleh:

NISFLANISA DEWI

21.21.089

Dosen Penguji:

Dosen Penguji 1

Ir. Eding Iskak Imananto, MT.

NIP. 196605061993031004

Dosen Penguji 2

Eri Andrian Yudianto, ST., MT.

NIP.P. 1030300380

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi

Teknik Sipil S-1

Dr. Yostinson P. Manaha, S.T., M.T.

NIP.P. 1030300383

Sekretaris Program Studi

Teknik Sipil S-1

Nenny Roostrianawaty, ST., MT.

NIP.P. 1031700533

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nisfi Anisa Dewi

NIM : 2121089

Program Studi : Teknik Sipil S-1

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

**“ EVALUASI KINERJA SIMPANG BUNDARAN MONUMEN PESAWAT TERBANG JL. SOEKARNO HATTA MENGGUNAKAN METODE PKJI 2023 DAN SOFTWARE VISSIM ”**

Adalah sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah TUGAS AKHIR ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademiknya disuatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah TUGAS AKHIR ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian surat pernyataan ini saya buat tulus dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 14 Agustus 2025



Nisfi Anisa Dewi

21.21.089

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai,  
tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

(Zig Ziglar)

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Sebuah karya ini saya persembahkan sebagai hasil dari penantian perjalanan panjang atas proses belajar, buat saya dan orang-orang yang saya sayang. Puji syukur kepadaMu ya Allah atas segala yang telah Kau berikan kepadaku. Dengan rasa bahagia dan bangga saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Ayah saya yang bernama Supraminto dan Ibunda saya yang bernama Sukarti. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua saya.
2. Dengan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang terkasih, termasuk Kakakku tercinta yang bernama Juliea Defvi, Yuda Pratama dan Tante saya yang bernama Emi Yuliati serta Budhe saya yang bernama Fatimah dan untuk keluarga besar saya. Terima kasih atas kehadiran dan dukungan yang selalu menemani dalam setiap langkah, serta selalu mendoakan saya tiada hentinya termasuk saat menempuh studi akhir ini.
3. Sebagai bentuk penghargaan untuk diri sendiri, saya mempersembahkan skripsi ini sebagai simbol dari dedikasi dan kerja keras yang telah saya lakukan. Proses penulisan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, dan saya bangga dapat menyelesaikannya dengan usaha dan ketekunan yang tinggi. Semoga hasil penelitian ini tidak hanya menjadi kontribusi bagi dunia akademis tetapi juga menjadi tonggak pencapaian pribadi yang berarti.

4. Saya ucapan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT. selaku dosen pembimbing , dan Bapak Annur Ma'ruf, ST., MT. Selaku dosen pembimbing 2 atas bimbingan dan nasihat berharga yang diberikan selama proses Tugas Akhir. Bimbingan dan masukan Anda sangat berarti dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Terimakasih saya ucapan kepada, Sahabatku yang bernama Intan Putri Dan Ragil Putri yang senantiasa mendampingi dalam suka dan duka, menjadi tempat berbagi cerita, serta memberikan semangat di setiap langkah perjuanganku. Dan saya ucapan banyak terimakasih Kepada sahabat saya waktu diperkuliahan yang bernama Rahadatul Aisy, terimakasih banyak ya sudah menjadi sahabat terbaik selama di peerkuliahan dan selalu membantuku dimasa perkuliahan ini.
6. Terakhir saya ucapan, kepada seseorang yang tidak dapat saya sebutkan namanya. Terimakasih telah mendampingi saya hingga menyelesaikan perkuliahan ini, menjadi tempat berbagi keluh kesah, serta selalu memberikan arahan ketika saya menghadapi kesulitan maupun merasa hampa dalam proses penyusunan skripsi. Terimakasih pernah menjadi bagian yang sangat berharga dan menyenangkan dalam perjalanan hidup penulis.

Dengan rendah hati menyatakan bahwa Tugas Akhir ini masih ada kekurangan, Penyatakan sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan. Dengan tujuan, penyatakan berharap agar Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi penulis dan penelitian.

Melangkung, 14 Agustus 2025

Pengarang

## KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penyusun mengucapkan terima kasih yang mendalam atas anugerah-Nya penyusun dapat menyelesaikan Tugas Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir ini berjudul “Evaluasi Kinerja Simpang Bundaran Monumen Pesawat Terbang JL. Soekarno Hatta Menggunakan Metode PKJI 2023 Dan *Software Vissim*”

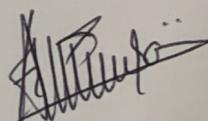
Tidak lupa, penyusun ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan yang luar biasa, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah diberikan selama penyusunan Tugas Akhir ini kepada:

1. Bapak **Dr. Yosimson Petrus Manaha, ST., MT.**, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil.
2. Bapak **Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT.**, selaku Dosen Pembimbing I.
3. Bapak **Annur Ma'ruf, ST., MT.**, selaku Dosen Pembimbing II.
4. **Dr. Ir. Vega Aditama, ST., MT., IPM.** selaku Kepala Studio Skripsi Program Studi Teknik Sipil S-1 Institut Teknologi Nasional Malang.
5. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya baik secara moral maupun materil.
6. Rekan-rekan mahasiswa Teknik Sipil S-1 Institut Teknologi Nasional Malang.

Penyusun dengan rendah hati menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, Penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dengan tulus, penyusun berharap agar Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi pembaca dan penyusun.

Malang, 14 Agustus 2025

Penyusun



Nisfi Anisa Dewi

21.21.089

## ABSTRAK

Nisfi Anisa Dewi, Program Studi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang, Agustus 2025, Evaluasi Kinerja Simpang Bundaran Monumen Pesawat Terbang Jl. Soekarno-Hatta Menggunakan Metode PKJI 2023 Dan Software Vissim: (1) Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT. (2) Annur Ma'ruf, ST., MT.

---

Jalan raya berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi barang. Di Kota Malang, sebagai kota wisata dan pendidikan, pertumbuhan jumlah penduduk dan mahasiswa memicu peningkatan volume lalu lintas, terutama pada jam sibuk dan akhir pekan. Kondisi ini menyebabkan kemacetan dan tundaan akibat pengelolaan jaringan jalan yang kurang optimal. Oleh karena itu, penataan jaringan jalan yang baik diperlukan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas dan mendukung kelancaran mobilitas kota tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja simpang tak bersinyal dan bundaran pada jam puncak tertinggi menggunakan metode PKJI 2023 dan simulasi *Software VISSIM*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tundaan rata-rata simpang tak bersinyal sebesar 10,528 det/SMP dengan tingkat pelayanan B, derajat kejemuhan (DJ) 0,53, dan peluang antrian tertinggi 12,31–27,04%. Pada bundaran, tundaan rata-rata tercatat 14,96 det/SMP dengan tingkat pelayanan B, DJ 0,90, dan peluang antrian tertinggi 26,88–58,12%. Kondisi bundaran tanpa pembatas dengan nilai tundaan rata-rata sebesar 15,51 det/SMP (tingkat pelayanan C). Sementara itu, simulasi VISSIM menghasilkan tundaan lebih tinggi, yaitu 90,95 det/SMP untuk bundaran eksisting (tingkat pelayanan F), 30,78 det/SMP untuk simpang tak bersinyal (tingkat pelayanan D), dan 104,95 det/SMP untuk bundaran tanpa pembatas (tingkat pelayanan F). Berdasarkan hasil tersebut, simpang tak bersinyal menunjukkan kinerja baik dan tidak memerlukan perubahan. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi pelebaran jalan pada peneliti selanjutnya Simpang Bundaran Monumen Pesawat Terbang Jl. Soekarno Hatta bisa dijadikan analisa simpang APILL. Selain itu, pada Jl. Puncak Borobudur disarankan pengurangan hambatan lalu lintas dengan melarang aktivitas berjualan dan parkir di depan sekolah. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan kajian arus lalu lintas dengan mempertimbangkan proyeksi lima tahun ke depan guna memperoleh gambaran kinerja simpang yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** PKJI, Evaluasi Kinerja Simpang, Evaluasi Kinerja Bundaran, *Software Vissim*

## ABSTRACT

Nisfi Anisa Dewi, Civil Engineering Undergraduate Program, Faculty of Civil Engineering and Planning, National Institute of Technology Malang, August 2025, Performance Evaluation of the Soekarno-Hatta Jl. Airplane Monument Roundabout Intersection Using the PKJI 2023 Method and Vissim Software: (1) Dr. Ir. Nusa Sebayang, MT. (2) Annur Ma'ruf, ST., MT.

Roads play a vital role in supporting public mobility and the distribution of goods. In Malang, a tourist and educational hub, population and student growth has led to increased traffic volumes, particularly during peak hours and weekends. This situation leads to congestion and delays due to suboptimal road network management. Therefore, proper road network management is necessary to improve traffic performance and support smooth mobility in the city. This study aims to evaluate the performance of unsignalized intersections and roundabouts during peak hours using the PKJI 2023 method and VISSIM Software simulation. The analysis results show that the average delay of unsignalized intersections is 10.528 sec/SMP with a service level of B, a degree of saturation (DJ) of 0.53, and the highest queue probability of 12.31–27.04%. At roundabouts, the average delay is recorded at 14.96 sec/SMP with a service level of B, a DJ of 0.90, and the highest queue probability of 26.88–58.12%. The condition of the roundabout without a barrier has an average delay value of 15.51 sec/SMP (service level C). Meanwhile, the VISSIM simulation produced higher delays, namely 90.95 sec/SMP for the existing roundabout (service level F), 30.78 sec/SMP for the unsignalized intersection (service level D), and 104.95 sec/SMP for the unsignalized roundabout (service level F). Based on these results, the unsignalized intersection showed good performance and did not require any changes. This study resulted in recommendations for road widening for future researchers. The Aircraft Monument Roundabout Intersection on Jl. Soekarno Hatta can be used as an APILL intersection analysis. In addition, on Jl. Puncak Borobudur it is recommended to reduce traffic congestion by prohibiting selling and parking activities in front of schools. For further research, it is recommended to conduct a traffic flow study considering the next five years projection to obtain a more comprehensive and sustainable picture of intersection performance.

**Keywords:** Indonesian Road Capacity Guidelines, Intersection Performance Evaluation, Roundabout Performance Evaluation, Vissim Software

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	2
<b>TUGAS AKHIR .....</b>	2
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....</b>	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBERAHAN.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Studi .....	5
1.5. Batasan Masalah .....	5
1.6. Manfaat.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	7
2.1. Penelitian Terdahulu.....	7
2.2. Bundaran .....	13
2.2.1 Konsep Dasar Bundaran .....	14
2.2.2 Tipe Bundaran .....	15
2.2.3 Ukuran Kinerja Bundaran.....	17
2.3. Data Masukan.....	18
2.3.1. Kondisi Geometri .....	18
2.3.2. Kondisi Lalu lintas .....	20
2.3.3. Rasio Jalinan Bundaran .....	21
2.3.4. Kondisi Lapangan.....	22

2.4. Kapasitas .....	23
2.4.1. Kapasitas Dasar (Co) .....	24
2.4.2. Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (FUK).....	26
2.4.3. Faktor Penyesuaian Tipe Lingkungan Jalan, Hambatan Samping, dan Kendaraan Tak Bermotor (FRSU).....	27
2.4.4. Arus Lalu Lintas .....	27
2.4.5. Kapasitas Bagian Jalinan (C).....	28
2.5. Perilaku Lalu Lintas .....	29
2.5.1. Derajat Kejemuhan .....	29
2.5.2. Tundaan .....	30
2.5.3. Peluang Antrian.....	32
2.5.4. Perhitungan Proyeksi Lalu Lintas Harian Rata-rata .....	32
2.5.5. Tingkat Pelayanan Jalinan Bundaran .....	33
2.6. Pengertian Jalan.....	35
2.6.1. Berdasarkan Fungsi Jalan.....	35
2.6.2. Berdasarkan Status Jalan .....	36
2.7. Persimpangan.....	37
2.8. Simpang Tak Bersinyal .....	37
2.8.1. Data Masukan.....	37
2.8.2. Perhitungan Kapasitas Simpang .....	38
2.9. Kinerja Simpang.....	48
2.10. Software Vissim .....	54
2.10.1 Model Vissim .....	55
2.10.2 Kemampuan <i>Software</i> Vissim .....	55
2.10.3 Batasan Jangkauan <i>Software</i> Vissim .....	55
2.10.4 Fitur-Fitur Vissim .....	56
<b>BAB III METODOLOGI STUDI .....</b>	<b>57</b>
3.1 Lokasi Studi.....	57
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	57
3.3 Data Primer .....	57
3.4 Data Sekunder .....	58

3.5 Langkah Pengambilan Data .....	61
3.6 Metode Analisa .....	63
3.7 Analisa Data Volume .....	63
3.8 Tahap Analisa.....	63
3.9 Metode Analisis Derajat Kejenuhan .....	64
3.10 Metode Analisis Tundaan.....	64
3.11 Permodelan Software VISSIM.....	65
3.12 Bagan Alir .....	66
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
4.1 Analisis Volume Lalu Lintas Bundaran .....	68
4.1.1 Geometri Bundaran .....	68
4.1.2 Data Arus Lalu Lintas .....	69
4.2 Parameter Geometri Bagian Jalinan Bundaran .....	77
4.3 Perhitungan Kapasitas Bundaran .....	79
4.4 Perilaku Lalu Lintas Bundaran .....	86
4.4.1 Derajat kejenuhan Bundaran .....	86
4.4.2 Tundaan Bundaran.....	89
4.4.3 Peluang Antrian Bundaran.....	100
4.5 Analisis Data Berdasarkan VISSIM 25 Bundaran .....	109
4.5.1 Permodelan Bundaran Pada VISSIM 25 .....	109
4.5.2 Perbandingan Hasil Analisis PKJI 2023 dan VISSIM Bundaran .	110
4.6 Data Sekunder Simpang Tak Bersinyal .....	112
4.6.1 Jumlah Penduduk Simpang Tak Bersinyal.....	112
4.7 Data Primer Simpang Tak Bersinyal.....	112
4.7.1 Geometrik Simpang Tak Bersinyal .....	112
4.7.2 Data Kondisi Arus Lalu Lintas Simpang Tak Bersinyal .....	113
4.8 Analisis Kapasitas Simpang .....	132
4.8.1 Lebar Pendekat dan Tipe Simpang.....	132
4.8.2 Menghitung kapasitas simpang tak bersinyal.....	132
4.9 Analisis Data Berdasarkan VISSIM 25 Simpang Tak Bersinyal .....	158
4.9.1 Permodelan Simpang Tak Bersinyal Pada VISSIM 25 .....	158

4.9.2 Perbandingan Hasil Analisis PKJI 2025 dan VISSIM Simpang Tak Bersinyal.....	159
4.10 Geometri Simulasi Bundaran Tanpa Pembatas .....	162
4.10.1 Data Arus Lalu Lintas Bundaran Tanpa Penghalang .....	163
4.11 Parameter Geometri Bagian Jalinan Bundaran Tanpa Penghalang.....	167
4.12 Perhitungan Kapasitas Bundaran Tanpa Penghalang.....	169
4.13 Perilaku Lalu Lintas Bundaran Tanpa Penghalang .....	172
4.13.1 Derajat kejemuhan Bundaran Tanpa Penghalang.....	172
4.13.2 Tundaan Bundaran Tanpa Penghalang.....	174
4.13.3 Peluang Antrian Bundaran Tanpa Penghalang.....	179
4.14 Analisis Data Berdasarkan VISSIM 25 Bundaran Tanpa Penghalang .....	182
4.14.1 Permodelan Bundaran Tanpa Penghalang Pada VISSIM 25 ..	183
4.14.2 Perbandingan Hasil Analisa PKJI 2025 dan VISSIM Bundaran Tanpa Penghalang .....	184
4.15 Penyelesaian Masalah .....	185
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>193</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>195</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>198</b>

- Gambar 1.13 Pola keramaian radio arus belum berlaku ..... 57
- Gambar 1.14 Pola keramaian radio arus jalan raya (PKJ) ..... 57
- Gambar 1.15 Grafik SGT Penilaian Jenis Peningskatan ..... 57
- Gambar 1.16 Tandaan lalu lintas simpang sebagai tanda dim. D1 ..... 57
- Gambar 2.17 Tandaan lalu lintas jalan mayor sebagai fungsi dari D1 ..... 57
- Gambar 2.18 Pola keramaian (Pn, %) pada simpang sebagai fungsi dari D1 ..... 57
- Gambar 2.19 Input Link Connection ..... 57
- Gambar 2.20 Input Scenarios ..... 57
- Gambar 3.1 Lokasi Studi Bundaran Monumen Perjuangan Terbengkalai Soekarno Hatta ..... 57
- Gambar 3.2 Balon Air ..... 57
- Gambar 4.1 Geometri Bundaran Monumen Perjuangan Terbengkalai Soekarno Hatta ..... 57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Studi di Bundaran Monumen Pesawat Terbang Jl Soekarno Hatta .....	2
Gambar 1.2 Sketsa lokasi studi di Bundaran Monumen Pesawat Terbang Jl Soekarno Hatta .....	2
Gambar 1.3 Konflik Kendaraan Pada Bundaran Monumen Pesawat Terbang.....	3
Gambar 1.4 Konflik Kendaraan Pada Bundaran Monumen Pesawat Terbang.....	4
Gambar 2.1 Alinyemen pendekat.....	15
Gambar 2.2 Tipe Bundaran lalu lintas .....	16
Gambar 2.3 Jalinan Bundaran .....	19
Gambar 2.4 Skema arus lalu lintas pada bundaran .....	21
Gambar 2.5 Grafik faktor $WW = 135 \times WW_{1,3}$ .....	25
Gambar 2.6 Grafik faktor $WE / Ww = (I + WE / WW)1,5$ .....	25
Gambar 2.7 Grafik faktor $PW = (1 - PW / 3)0,5$ .....	26
Gambar 2.8 Grafik faktor $WW / LW = (1 + WW / LW) - 1,8$ .....	26
Gambar 2.9 Grafik peluang antrian pada bagian jalinan bundaran.....	32
Gambar 2.10 Penentuan jumlah lajur.....	41
Gambar 2.12 Faktor koreksi rasio arus belok kiri ( $F_{Bki}$ ).....	46
Gambar 2.13 Faktor koreksi rasio arus belok kanan.....	47
Gambar 2.14 Faktor koreksi rasio arus jalan minor ( $F_{mi}$ ) .....	48
Gambar 2.15. Grafik BSH Pemilihan Jenis Persimpangan.....	49
Gambar 2.16 Tandaan lalu lintas simpang sebagai fungsi dari $DJ$ .....	51
Gambar 2.17 Tandaan lalu lintas jalan mayor sebagai fungsi dari $DJ$ .....	51
Gambar 2.18 Peluang antrian ( $Pa, \%$ ) pada simpang sebagai fungsi dari $DJ$ .....	53
Gambar 2.19 Input Link Connectors.....	56
Gambar 2.20 Input Kendaraan .....	56
Gambar 3.1 Lokasi Studi Bundaran Monumen Pesawat Terbang Jl.Soekarno Hatta .....	57
Gambar 3.3 Bagan Alir .....	67
Gambar 4.1 Geometri Bundaran Monumen Pesawat Terbang Soekarno Hatta ....	68

Gambar 4.2 Grafik Volume arus lalu lintas bundaran Senin 14 April 2025 .....	71
Gambar 4.6 Grafik volume arus lalu lintas bundaran total Rabu, 16 April 2025...75	75
Gambar 4.7 Grafik volume arus lalu lintas total bundaran Sabtu, 3 Mei 2025....76	76
Gambar 4.8 Garafik Tundaan Rata-Rata Bundaran .....	108
Gambar 4.9 Sebelum Kalibrasi .....	110
Gambar 4.10 Sesudah Kalibrasi .....	110
Gambar 4.11 Geometrik Simpang .....	112
Gambar 4.12 Grafik Volume arus lalu lintas simpang tak bersinyal Sabtu 3 Mei 2025 .....	116
Gambar 4.13 Grafik Volume arus lalu lintas simpang tak bersinyal Senin 14 April 2025.....116	116
Gambar 4.14 Grafik Volume arus lalu lintas simpang tak bersinyal Rabu 16 April 2025 .....	117
Gambar 4.15 Grafik volume arus lalu lintas total simpang tak bersinyal Sabtu, 3 Mei 2025 .....	118
Gambar 4.16 Grafik volume arus lalu lintas total simpang tak bersinyal Senin, 14 April 2025 .....	119
Gambar 4.17 Grafik volume arus lalu lintas total simpang tak bersinyal Rabu, 16 April 2025 .....	120
Gambar 4.18 Faktor Rasio Arus Belok Kiri (FBKi) Hari Sabtu.....135	135
Gambar 4.19 Faktor Rasio Arus Belok Kiri (FBKi) Hari Senin.....136	136
Gambar 4.20 Faktor Rasio Arus Belok Kiri (FBKi) Hari Rabu .....	137
Gambar 4.21 Faktor Rasio Minor Total Hari Sabtu.....138	138
Gambar 4.22 Faktor Rasio Minor Total Hari Senin.....138	138
Gambar 4.23 Faktor Rasio Minor Total Hari Rabu .....	139
Gambar 4.24 Nilai Derajat Kejemuhan Simpang Hari Sabtu .....	141
Gambar 4.25 Nilai Derajat Kejemuhan Simpang Hari Senin .....	141
Gambar 4.26 Nilai Derajat Kejemuhan Simpang Hari Rabu .....	142
Gambar 4.27 Nilai Tundaan Lalu Lintas Simpang Hari Sabtu .....	143
Gambar 4.28 Nilai Tundaan Lalu Lintas Simpang Hari Senin .....	144
Gambar 4.29 Nilai Tundaan Lalu Lintas Simpang Hari Rabu.....144	144

Gambar 4.30 Tundaan lalu lintas jalan mayor (TLLma) Hari Sabtu .....	145
Gambar 4.31 Tundaan lalu lintas jalan mayor (TLLma) Hari Senin .....	146
Gambar 4.32 Tundaan lalu lintas jalan mayor (TLLma) Hari Rabu .....	147
Gambar 4.33 Tundaan Geometrik (TG) Hari Sabtu .....	148
Gambar 4.34 Tundaan Geometrik (TG) Hari Senin .....	148
Gambar 4.35 Tundaan Geometrik (TG) Hari Rabu.....	149
Gambar 4.36 Tundaan Simpang (T) Hari Sabtu .....	150
Gambar 4.37 Tundaan Simpang (T) Hari Senin .....	151
Gambar 4.38 Tundaan Simpang (T) Hari Rabu .....	152
Gambar 4.39 Grafik Tundaan Rata-Rata Simpang .....	157
Gambar 4.40 Sebelum Kalibrasi .....	159
Gambar 4.41 Sesudah Kalibrasi .....	159
Gambar 4.42 Geometri Simulasi Bundaran Monumen Pesawat Terbang Soekarno Hatta .....	162
Gambar 4.43 Grafik Volume arus lalu lintas bundaran tanpa penghalang Senin 14 April 2025 .....	165
Gambar 4.44 Grafik volume arus lalu lintas total bundaran tanpa penghalang Senin, 14 April 2025. ....	166
Gambar 4.45 Sebelum Kalibrasi .....	183
Gambar 4.46 Sesudah Kalibrasi .....	183
Gambar 4.47 Sketsa Bundaran Monumen Pesawat Terbang Soekarno-Hatta....	186
Gambar 4.48 Sketsa Simpang Tak Bersinyal Monumen Pesawat Terbang.....	187
Soekarno-Hatta.....	187
Gambar 4.49 Sketsa Simpang Tak Bersinyal Monumen Pesawat Terbang.....	188
Soekarno-Hatta Kondisi U-turn Yang Paling Jauh .....	188
Gambar 4.50 Sketsa Bundaran Tanpa Penghalang Monumen Pesawat Terbang Soekarno-Hatta.....	189
Gambar 4.51 Kondisi Eksisting Bundaran Monumen Pesawat Terbang Soekarno-Hatta .....	190
Gambar 4.52 Kondisi Simpang Tak Bersinyal Monumen Pesawat Terbang Soekarno-Hatta.....	190



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Studi Terdahulu.....	11
Tabel 2.2 Tipe Bundaran.....	17
Tabel 2.3 Rentang Variasi Data Empiris untuk Variabel Masukan .....	20
Tabel 2.4 Nilai emp kendaraan bundaran .....	21
Tabel 2.5 Kelas ukuran kota.....	22
Tabel 2.6 Kelas tipe lingkungan jalan.....	23
Tabel 2.7 Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (Fuk) .....	27
Tabel 2.8 Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping, dan kendaraan tak bermotor (FRSU) .....	27
Tabel 2.9 Klasifikasi Jenis Kendaraan .....	38
Tabel 2.10 Kapasitas Dasar Simpang 3 dan Simpang 4 .....	39
Tabel 2.11 Kode Tipe Simpang.....	40
Tabel 2.12 Koreksi Medan pada Jalan Mayor, FM.....	42
Tabel 2.13 Faktor koreksi ukuran kota.....	43
Tabel 2.14 Tipe Lingkungan Jalan .....	43
Tabel 2.15 Kriteria Kelas Hambatan Samping .....	44
Tabel 2.16 FHS sebagai fungsi dari tipe lingkungan jalan, hambatan samping, dan RKTB .....	45
Tabel 2.17 Faktor koreksi rasio arus jalan minor (Fm) dalam bentuk persamaan ..	47
Tabel 2.18 Nlai EMP untuk Simpang .....	49
Tabel 3.1 Formulir Pengumpulan Volume Arus Lalu Lintas.....	59
Tabel 3.2 Formulir Bagian Jalinan Bundaran RWEAV-I.....	60
Tabel 3.3 Formulir Bagian Jalinan Bundaran RWEAV-II.....	61
Tabel 4.1 Ukuran geometrik bundaran kondisi eksisting .....	69
Tabel 4.2 Nilai emp bundaran.....	69
Tabel 4.3 Volume arus lalu lintas bundaran dalam satuan (kend/jam).....	70
Tabel 4.4 Volume arus lalu lintas bundaran dalam satuan (smp/jam) .....	70
Tabel 4.6 Volume arus lalu lintas Rabu 16 April 2025.....	72

Tabel 4.7 Volume arus lalu lintas bundaran Sabtu 3 Mei 2025 .....	73
Tabel 4.8 Volume arus lalu lintas total bundaran Senin, 14 April 2025 .....	74
Tabel 4.9 Volume arus lalu lintas total bundaran Rabu, 16 April 2025 .....	75
Tabel 4.10 Volume arus lalu lintas total bundaran Sabtu, 3 Mei 2025 .....	76
Tabel 4.11 Parameter Geometri Bagian Jalinan Bundaran .....	78
Tabel 4.12 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Senin periode Pagi .....	79
4.13 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Senin periode Siang .....	80
Tabel 4.14 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Senin periode Sore .....	80
Tabel 4.15 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Rabu periode Pagi .....	80
Tabel 4.16 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Rabu periode Siang .....	81
Tabel 4.17 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Rabu periode Sore .....	81
Tabel 4.18 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Sabtu periode Pagi .....	81
4.19 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Sabtu periode Siang .....	82
Tabel 4.20 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Hari Sabtu periode Sore .....	82
Tabel 4.21 Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping, dan kendaraan tidak bermotor (FRSU) pada kondisi eksisting bundaran .....	82
Tabel 4.22 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Senin periode Pagi .....	83
Tabel 4.23 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Senin periode Siang .....	83
Tabel 4.24 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Senin periode Sore .....	84
Tabel 4.25 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Rabu periode Pagi .....	84
Tabel 4.26 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Rabu periode Siang .....	84

	.....	84
Tabel 4.27 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Rabu periode Sore	.....	85
Tabel 4.28 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Sabtu periode Pagi	.....	85
Tabel 4.29 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Sabtu periode Siang	.....	85
Tabel 4.30 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Hari Sabtu periode Sore	.....	86
Tabel 4.31 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Senin periode Pagi	.....	86
Tabel 4.32 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Senin periode Siang	.....	87
Tabel 4.33 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Senin periode Sore	.....	87
Tabel 4.34 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Rabu periode Pagi	.....	87
Tabel 4.35 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Rabu periode Siang	.....	88
Tabel 4.36 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Rabu periode Sore	.....	88
4.37 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Sabtu periode Pagi .....	88	
Tabel 4.38 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Sabtu periode Siang	.....	89
Tabel 4.39 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Hari Sabtu periode Sore	.....	89
Tabel 4.40 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Senin Periode Pagi.....	90	
Tabel 4.41 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Senin Periode Siang.....	90	
Tabel 4.42 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Senin Periode Sore.....	91	
Tabel 4.43 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Rabu Periode	.....	

Pagi.....	91
Tabel 4.44 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Rabu Periode Siang.....	92
Tabel 4.45 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Rabu Periode Sore.....	92
Tabel 4.46 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Sabtu Periode Pagi.....	93
Tabel 4.47 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Sabtu Periode Siang.....	93
Tabel 4.48 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran Hari Sabtu Periode Sore.....	94
Tabel 4.49 Tundaan LaluLintas Bundaran Hari senin Periode Pagi.....	95
Tabel 4.50 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Hari senin periode Siang .....	95
Tabel 4.51 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Hari senin periode Sore .....	96
Tabel 4.52 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Hari Rabu periode pagi .....	96
Tabel 4.53 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Hari Rabu periode Siang .....	97
Tabel 4.54 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Hari Rabu periode Sore .....	97
Tabel 4.55 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Hari Sabtu periode Pagi .....	98
Tabel 4.56 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Hari Sabtu periode Siang .....	98
Tabel 4.57 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Hari Sabtu periode Sore .....	99
Tabel 4.58 Peluang Antrian Bundaran Hari Senin Periode Pagi .....	100
Tabel 4.59 Peluang Antrian Bundaran Hari Senin Periode Siang .....	101
Tabel 4.60 Peluang Antrian Bundaran Hari Senin Periode Sore .....	101
Tabel 4.61 Peluang Antrian Bundaran Hari Rabu Periode Pagi .....	102
Tabel 4.62 Peluang Antrian Bundaran Hari Rabu Periode Siang .....	102
Tabel 4.63 Peluang Antrian Bundaran Hari Rabu Periode Sore .....	103
Tabel 4.64 Peluang Antrian Bundaran Hari Sabtu Periode Pagi .....	103
Tabel 4.65 Peluang Antrian Bundaran Hari Sabtu Periode Siang .....	104
Tabel 4.66 Peluang Antrian Hari Sabtu Periode Sore .....	104
Tabel 4.67 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Senin periode pagi.....	105

Tabel 4.68 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Senin periode siang .....	105
Tabel 4.69 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Senin periode sore .....	105
Tabel 4.70 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Rabu periode pagi.....	106
Tabel 4.71 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Rabu periode siang .....	106
Tabel 4.72 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Rabu periode sore.....	106
Tabel 4.73 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Sabtu periode pagi.....	107
Tabel 4.74 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Sabtu periode siang .....	107
Tabel 4.75 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran pada kondisi eksisting, Sabtu periode sore .....	107
Tabel 4.76 Tundaan Rata-Rata Bundaran.....	108
Tabel 4.77 Perbandingan Tundaan Rata-Rata Senin, 14 April 2025 PKJI Dan VISSIM Pada Kondisi Bundaran Eksisting .....	110
Tabel 4.78 Perbandingan Panjang Antrian Senin, 14 April 2025 PKJI Dan VISSIM Pada Kondisi Bundaran Eksisting .....	111
Tabel 4. 79 Data Geometrik Simpang Tak Bersinyal Soekarno-Hatta Hari Sabtu .....	113
Tabel 4.80 Volume Kendaraan Pendekat Selatan Simpang Tak bersinyal Hari Sabtu 3 Mei 2025 .....	113
Tabel 4.81 Nilai emp kendaraan simpang tak bersinyal .....	114
Tabel 4.82 Volume arus lalu lintas simpang tak bersinyal dalam satuan (smp/jam) .....	115
Tabel 4.83 Volume arus lalu lintas simpang tak bersinyal Sabtu 3 Mei 2025 ....	115
Tabel 4.84 Volume arus lalu lintas simpang tak bersinyal Senin 14 April 2025.	116
Tabel 4.85 Volume arus lalu lintas simpang tak bersinyal Rabu 16 April 2025 .	117

Tabel 4.86 Volume arus lalu lintas total simpang tak bersinyal Sabtu, 3 Mei 2025 .....	118
Tabel 4.87 Volume arus lalu lintas total simpang tak bersinyal Senin, 14 April 2025.....	119
Tabel 4.88 Volume arus lalu lintas total simpang tak bersinyal Rabu, 16 April 2025.....	120
Tabel 4.89 Formulir S-1 Hari Sabtu, 3 Mei 2025 Periode Pagi.....	123
Tabel 4.90 Formulir S-1 Hari Sabtu, 3 Mei 2025 Periode Siang.....	124
Tabel 4.91 Formulir S-1 Hari Sabtu, 3 Mei 2025 Periode Sore.....	125
Tabel 4.92 Formulir S-1 Hari Senin, 14 April 2025 Periode Pagi.....	126
Tabel 4.93 Formulir S-1 Hari Senin, 14 April 2025 Periode Siang.....	127
Tabel 4.94 Formulir S-1 Hari Senin, 14 April 2025 Periode Sore.....	128
Tabel 4.95 Formulir S-1 Hari Rabu, 16 April 2025 Periode Pagi.....	129
Tabel 4.96 Formulir S-1 Hari Rabu, 16 April 2025 Periode Siang.....	130
Tabel 4.97 Formulir S-1 Hari Rabu, 16 April 2025 Periode Sore .....	131
Tabel 4.98 Lebar Pendekat dan Tipe Simpang .....	132
Tabel 4.99 kapasitas dasar simpang berdasarkan tipe simpang .....	132
Tabel 4.100 Nilai Lebar rata-rata pendekat (Fup).....	133
Tabel 4.101 Koreksi Medan pada Jalan Mayor, $F_M$ .....	133
Tabel 4.102 Faktor koreksi ukuran kota simpang.....	134
Tabel 4.103 FHS sebagai fungsi dari tipe lingkungan jalan, hambatan samping, dan RKTB .....	134
Tabel 4.104 Faktor Rasio Arus Belok Kiri (FBKi) Hari Sabtu .....	135
Tabel 4.105 Faktor Rasio Arus Belok Kiri (FBKi) Hari Senin .....	136
Tabel 4.106 Faktor Rasio Arus Belok Kiri (FBKi) Hari Rabu .....	136
Tabel 4.107 Faktor Rasio Minor Total Hari Sabtu .....	137
Tabel 4.108 Faktor Rasio Minor Total Hari Senin .....	138
Tabel 4.109 Faktor Rasio Minor Total Hari Rabu .....	139
Tabel 4.110 Menghirung Kapasitas C Hari Sabtu .....	139
Tabel 4.111 Menghirung Kapasitas C Hari Senin .....	140
Tabel 4.112 Menghirung Kapasitas C Hari Rabu .....	140

Tabel 4.113 Nilai Derajat Kejemuhan Simpang Hari Sabtu.....	140
Tabel 4.114 Nilai Derajat Kejemuhan Simpang Hari Senin.....	141
Tabel 4.115 Nilai Derajat Kejemuhan Simpang Hari Rabu.....	142
Tabel 4.116 Nilai Tundaan Lalu Lintas Simpang Hari Sabtu .....	143
Tabel 4.117 Nilai Tundaan Lalu Lintas Simpang Hari Senin.....	143
Tabel 4.118 Nilai Tundaan Lalu Lintas Simpang Hari Rabu.....	144
Tabel 4.119 Tundaan lalu lintas jalan mayor (TLLma) Hari Sabtu .....	145
Tabel 4.120 Tundaan lalu lintas jalan mayor (TLLma) Hari Senin .....	146
Tabel 4.121 Tundaan lalu lintas jalan mayor (TLLma) Hari Rabu.....	146
Tabel 4.122 Tundaan Geometrik (TG) Hari Sabtu.....	147
Tabel 4.123 Tundaan Geometrik (TG) Hari Senin.....	148
Tabel 4.124 Tundaan Geometrik (TG) Hari Rabu.....	149
Tabel 4.125 Tundaan Simpang (T) Hari Sabtu .....	150
Tabel 4.126 Tundaan Simpang (T) Hari Senin .....	151
Tabel 4.127 Tundaan Simpang (T) Hari Rabu.....	152
Tabel 4.128 Nilai Peluang Antrian Hari Sabtu .....	153
Tabel 4.129 Nilai Peluang Antrian Hari Senin .....	153
Tabel 4.130 Nilai Peluang Antrian Hari Rabu .....	153
Tabel 4.131 Perhitungan Simpang Formulir S-2 Hari Sabtu,3 Mei 2025.....	154
Tabel 4.132 Perhitungan Simpang Formulir S-2 Hari Senin, 14 April 2025.....	155
Tabel 4.133 Perhitungan Simpang Formulir S-2 Hari Rabu, 16 April 2025 .....	156
Tabel 4.134 Tundaan Rata- Rata Simpang Tak Bersinyal.....	157
Tabel 4.135 Perbandingan Tundaan VISSIM Rata-Rata Hari Sabtu, 3 Mei 2025 Pada Kondisi Simpang .....	159
Tabel 4.136 Perbandingan Tundaan Rata-Rata PKJI Sabtu, 3 Mei 2025 Pada Kondisi Simpang Tak bersinyal .....	160
Tabel 4.137 Perbandingan Panjang Antrian VISSIM Sabtu, 3 Mei 2025 Pada Kondisi Simpang tak bersinyal .....	160
Tabel 4.138 Perbandingan Panjang Antrian PKJI Sabtu, 3 Mei 2025 Pada Kondisi Simpang tak bersinyal .....	161
Tabel 4.139 Ukuran geometrik Simulasi bundaran kondisi tidak ada penghalang	

dibundaran .....	162
Tabel 4.140 emp kendaraam bundaran tanpa penghalang .....	162
Tabel 4.141 Volume arus lalu lintas bundaran tanpa penghalang dalam satuan (kend/jam).....	163
Tabel 4.142 Volume arus lalu lintas bundaran tanpa penghalang dalam satuan (smp/jam).....	164
Tabel 4.144 Volume arus lalu lintas total bundaran tanpa tenghalang Senin, 14 April 2025 .....	166
Tabel 4.145 Parameter Geometri Bagian Jalinan Tanpa Penghalang .....	168
Tabel 4.146 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin periode Pagi.....	169
Tabel 4.147 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin periode Siang.....	170
Tabel 4.148 Perhitungan Kapasitas Pada Jalinan Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin periode Sore .....	170
Tabel 4.149 Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping, dan kendaraan tidak bermotor (FRSU) kondisi bundaran tanpa penghalang .....	171
Tabel 4.150 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin periode Pagi.....	171
Tabel 4.151 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin periode Siang.....	172
Tabel 4.152 Perhitungan Nilai kapasitas Dasar Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin periode Sore .....	172
Tabel 4.153 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin, 14 April 2025 periode Pagi .....	173
Tabel 4.154 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin, 14 April 2025 periode Siang .....	173
Tabel 4.155 Perilaku Lalu Lintas bagian Jalinan Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin, 14 April 2025 periode Sore .....	174
Tabel 4.156 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran tanpa penghalang	

Hari Senin, 14 April 2025 Periode Pagi.....	175
Tabel 4.157 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran tanpa penghalang Hari Senin, 14 April 2025 Periode Siang.....	175
Tabel 4.158 Tundaan lalu lintas pada bagian jalinan bundaran tanpa penghalang Hari Senin, 14 April 2025 Periode Sore.....	176
Tabel 4.159 Tundaan LaluLintas Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin, 14 April 2025 Periode Pagi .....	177
Tabel 4.160 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Tanpa penghalang Hari Senin, 14 April 2025 periode Siang .....	177
Tabel 4.161 Tundaan Lalu Lintas Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin, 14 April 2025 periode Sore .....	178
Tabel 4.162 Peluang Antrian Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin, 14 April 2025 Periode Pagi.....	179
Tabel 4.163 Peluang Antrian Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin, 14 april 2025 Periode Siang.....	180
Tabel 4.164 Peluang Antrian Bundaran Tanpa Penghalang Hari Senin, 14 April 2025 Periode Sore .....	180
Tabel 4.165 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran bundaran tanpa penghalang, Senin, 14 April 2025 periode pagi.....	181
Tabel 4.166 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran tanpa penghalang, Senin, 14 April 2025 periode siang .....	181
Tabel 4.167 Perilaku lalu lintas bagian jalinan bundaran tanpa penghalang, Senin, 14 April 2025 periode sore.....	182
Tabel 4.168 Perbandingan Tundaan Rata-Rata Senin, 14 April 2025 PKJI Dan VISSIM Pada Kondisi Bundaran Tanpa Penghalang.....	184
Tabel 4.169 Perbandingan Panjang Antrian Senin, 14 April 2025 PKJI Dan VISSIM Pada Kondisi Bundaran Tanpa Penghalang.....	185
Tabel 4.170 Perbandingan Nilai Rata-Rata Tundaan PKJI 2023.....	191
Tabel 4.171 Perbandingan Nilai Rata-Rata Tundaan Vissim .....	191